

Penyuluhan COVID-19, Sanitasi Makanan dan Akuntansi Dagang pada Mitra Kelompok Pedagang Pantai Mertasari

Putu Arya Suryanditha^{1*}, Anak Agung Ayu Lila Paramasatiari¹, I Nyoman Sutapa¹

¹Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

*e-mail korespondensi: putuaryamd@gmail.com

Abstract

One of the beaches in the Sanur area is Mertasari Beach. Community activities supporting the Mertasari Beach tourist attraction are groups of traders who sell in the beach area. The COVID-19 pandemic has significantly impacted tourism conditions in Indonesia, affecting small businesses, especially in tourism areas. Based on the results of discussions with partners, there are several priority problems, namely the diversity of partners' knowledge regarding the COVID-19 pandemic, knowledge of sound food processing and sanitation, and knowing how to determine product sales prices to avoid suffering losses. This community service activity was carried out in preparation, implementation, and program evaluation. Ten participants participated in the community service activity. Community education materials include an introduction to COVID-19 disease, food processing and sanitation for traders, and assistance with trade accounting. Based on the results of the analysis, it was found that the average pre-test and post-test increased from 69.4 to 80.2. The team also invests in partners through health protocol and food processing tools. Community service activities are going well. A knowledge increase from partners was obtained based on the pre-test and post-test evaluation results.

Keywords: *traders, beaches, COVID-19, sanitation, accounting*

Abstrak

Salah satu pantai yang berada di daerah Sanur adalah Pantai Mertasari. Aktivitas masyarakat pendukung objek wisata Pantai Mertasari yaitu kelompok pedagang yang berjualan di area pantai. Pandemi COVID-19 berdampak besar terhadap kondisi pariwisata di Indonesia berimbas terhadap usaha kecil utamanya di daerah pariwisata. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra terdapat beberapa prioritas masalah yaitu beragamnya pengetahuan mitra terkait pandemi COVID-19, pengetahuan pengolahan dan sanitasi makanan yang baik dan mengetahui penentuan harga penjualan produk agar tidak merugi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Peserta kegiatan penyuluhan diikuti mitra kelompok pedagang pantai sebanyak 10 orang. Materi penyuluhan antara lain pengenalan penyakit COVID-19, pengolahan dan sanitasi makanan untuk pedagang dan pendampingan akuntansi dagang. Berdasarkan hasil analisis didapatkan peningkatan rerata pre-test dan post-test sebesar dari 69,4 menjadi 80,2. Tim juga memberikan investasi kepada mitra berupa alat protokol kesehatan dan pengolahan makanan. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test diperoleh peningkatan pengetahuan dari mitra.

Kata Kunci: pedagang, pantai, COVID-19, sanitasi, akuntansi

Accepted: 2023-10-21

Published: 2024-01-03

PENDAHULUAN

Daerah Sanur merupakan daerah wilayah pesisir dengan garis pantai yang luas. Salah satu pantai yang berada di daerah Sanur adalah Pantai Mertasari. Pantai ini memiliki ciri membentang luas, berpasir putih, serta berombak tenang serta memiliki banyak gazebo untuk melihat pemandangan pantai. Kawasan Pantai Mertasari memiliki daya tarik menarik salah satunya Taman Inspirasi Mertasari dengan berbagai aktivitas menarik seperti ayunan, anjungan, tempat spa, restoran, dan aktivitas lainnya. Pantai Mertasari juga memiliki tempat parkir dan lapangan yang cukup luas untuk berbagai kegiatan masyarakat. Hal ini sangat menunjang Pantai Mertasari sebagai objek wisata unggulan (Samosir & Mahagangga, 2020; Saraswati, 2022; Sumerta dkk., 2022).

Pandemik COVID-19 berdampak besar terhadap kondisi pariwisata di Indonesia. Hal ini disebabkan pembatasan penerbangan internasional yang mengakibatkan turunnya kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia. Hal ini berimbas terhadap sektor yang mengandalkan wisatawan seperti sektor formal, informal dan UMKM utamanya di daerah pariwisata (Anggarini, 2021). Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk penanggulangan COVID-19 dalam bidang pariwisata adalah penerapan protokol kesehatan untuk menjaga kenyamanan wisatawan. Standar sanitasi seperti sarana cuci tangan, masker, alat ukur suhu, ketersediaan toilet, serta vaksinasi menjadi hal yang penting untuk dipenuhi oleh penyedia jasa pariwisata (Paramita & Putra, 2020)

Aktivitas masyarakat pendukung objek wisata Pantai Mertasari yaitu kelompok pedagang yang berjualan di area pantai. Kelompok ini terdiri dari pedagang makanan, minuman, dan cinderamata yang menempati berbagai kios di sekitar wilayah Pantai Mertasari (**Gambar 1**). Kelompok pedagang di Pantai Mertasari mengalami berbagai masalah selama pandemik COVID-19. Penerapan pembatasan pergerakan masyarakat berdampak terhadap jumlah kunjungan ke Pantai Mertasari. Selain itu daya beli masyarakat yang menurun serta semakin ketatnya protokol kesehatan membuat pedagang mengalami kesulitan dalam menarik konsumen.



Gambar 1. Kondisi Mitra Pengabdian Masyarakat

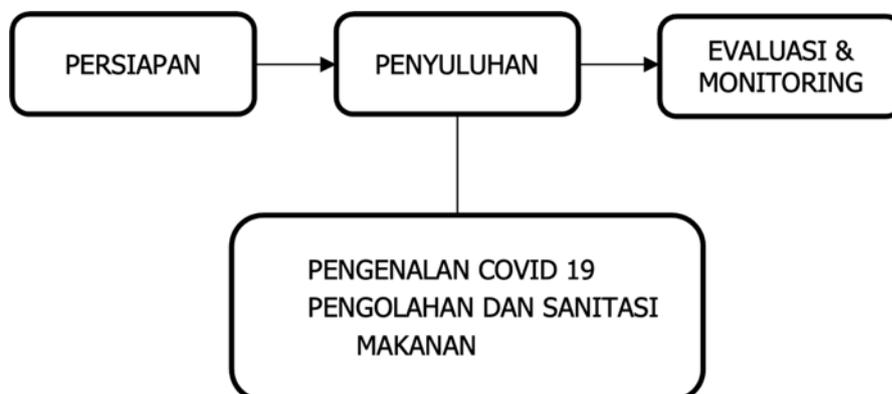
Salah satu kelompok pedagang di areal Pantai Mertasari adalah kelompok pedagang dengan koordinator Bapak Lanus (**Gambar 2**). Kelompok ini terdiri dari sejumlah kelompok pedagang dengan berbagai macam produk yang dijual utamanya pedagang makanan dan minuman. Kelompok pedagang ini berjualan setiap hari. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra kelompok pedagang di Pantai Mertasari disimpulkan ada beberapa masalah utama yang dialami mitra sebelum kegiatan pengabdian masyarakat. Pertama, beragamnya pengetahuan mitra terkait pandemik COVID-19. Beberapa isu yang muncul selama diskusi antara lain penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi. Kedua, akibat pandemik COVID-19 konsumen semakin peduli dengan kebersihan makanan yang dijual oleh pedagang. Pengetahuan pengolahan dan sanitasi makanan yang baik diperlukan untuk mencegah penularan penyakit pada konsumen. Terakhir, mitra merasa perlu mengetahui penentuan harga penjualan produk agar tidak merugi. Pedagang seringkali merugi karena sulit menentukan harga akibat penambahan *cost* tidak terduga selama pandemik COVID-19. Berdasarkan permasalahan Mitra kelompok pedagang di Pantai Mertasari maka solusi yang ditawarkan adalah penyuluhan COVID-19, sanitasi makanan dan akuntansi dagang pada mitra kelompok pedagang Pantai Mertasari



Gambar 2. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Pengabdian Masyarakat

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Mitra Pedagang Pantai Mertasari dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Warmadewa antara lain dr. Putu Arya Suryanditha, M.Si dan dr. Anak Agung Ayu Lila Paramasatiari, M.Biomed dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta I Nyoman Sutapa, SE, M.Si dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan ini dibantu 2 orang mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di lokasi mitra yaitu di area Pantai Mertasari, Desa Sanur Kauh, Kota Denpasar, Provinsi Bali.



Gambar 3. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program (**Gambar 3**). Tahap persiapan program dilakukan dengan melakukan pendekatan dan analisis situasi pada mitra sehingga dapat disusun prioritas masalah dan solusi yang dilakukan. Tahap pelaksanaan program dilakukan dengan penyuluhan COVID-19, sanitasi makanan dan akuntansi dagang pada mitra kelompok pedagang Pantai Mertasari yang terdiri dari 3 materi:

1. Pengenalan COVID-19. Pemberian materi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19. Penyuluhan dilakukan dengan pemberian materi, demonstrasi cuci tangan dan penggunaan masker, serta diskusi.

2. Pengolahan dan Sanitasi Makanan. Materi ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan mitra dalam pengolahan makanan yang sehat dan higienis. Penyuluhan ini dilakukan dengan pemberian materi, pemberian leaflet, dan diskusi.
3. Akuntansi dagang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra dalam pembuatan perhitungan dagang dan pembukuan sederhana untuk pengelolaan keuangan di warung. Penyuluhan diberikan dengan pemberian materi, diskusi kasus dan demonstrasi penghitungan akuntansi dagang.

Tahap evaluasi dan monitoring. Evaluasi kegiatan program dinilai dari peningkatan pengetahuan berdasarkan data yang diambil dari perbandingan rerata nilai pre-test dan post-test. Monitoring kegiatan dilakukan dengan kunjungan kembali ke mitra setelah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus hingga bulan November 2021. Kegiatan penyuluhan utama dilakukan pada 2 Oktober 2021 dibagi menjadi beberapa sesi materi dan disampaikan oleh dosen sesuai bidang ilmu masing-masing. Nama dosen pemberi materi dan materi yang disampaikan dapat dilihat di **Tabel 1**.

Tabel 1. Tim Pengabdian, Kepakaran dan Materi Penyuluhan

Nama	Kepakaran	Materi
dr. Putu Arya Suryanditha, M.Si	Mikrobiologi Kedokteran	Pengenalan COVID-19
dr. Anak Agung Ayu Lila Paramasatiari, M.Biomed	Mikrobiologi Kedokteran	Pengolahan dan Sanitasi Makanan
I Nyoman Sutapa, SE, M.Si	Ekonomi Akuntansi	Akuntansi dagang

Peserta kegiatan penyuluhan berjumlah 10 orang yang merupakan kelompok pedagang yang berjualan di salah satu blok di Pantai Mertasari. Kegiatan diawali dengan presensi peserta dan perkenalan seluruh anggota tim pengabdian masyarakat ke mitra. Mitra kemudian mengerjakan pre-test terkait materi yang akan diberikan dalam penyuluhan. Pre-test berisikan 15 soal yang mencakup seluruh materi dalam penyuluhan.



Gambar 4. Pemberian Materi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

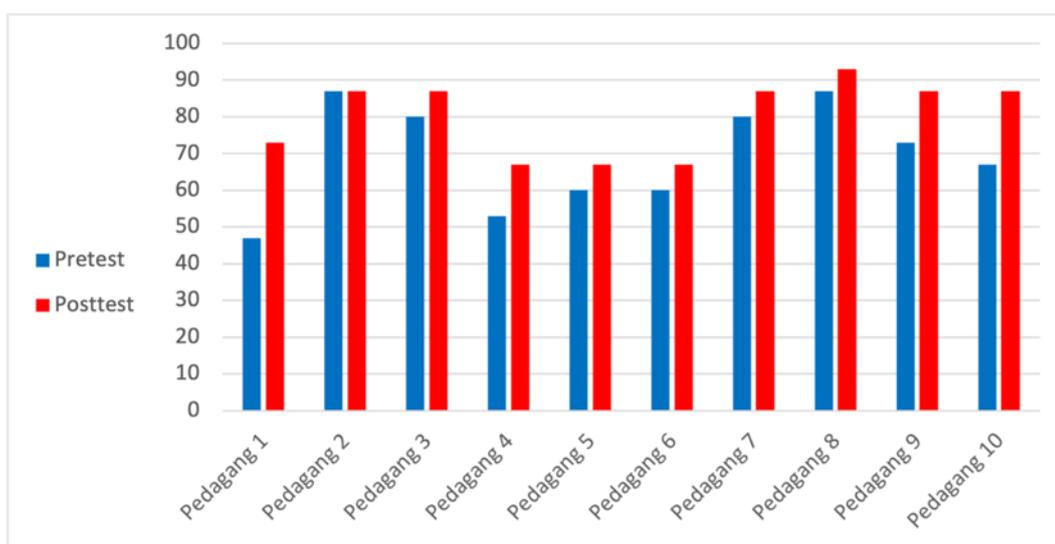
Materi pertama yaitu pengenalan penyakit COVID-19. Materi penyuluhan ini mencakup penyebab, gejala penyakit, dan pencegahan. Materi menekankan pada pencegahan penularan

penyakit selama berdagang dengan prinsip mencuci tangan, menjaga jarak aman dan menggunakan masker dengan benar. Hal ini karena pedagang berpotensi tertular penyakit saat berinteraksi dengan pembeli. Pemberian penyuluhan terkait protokol kesehatan di destinasi wisata diperlukan untuk mencegah penularan COVID-19 (Kiswanto, 2020). Penerapan prinsip CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment*) pada daya tarik wisata menjadi hal yang penting untuk menarik wisatawan berkunjung selama pandemi COVID-19 (Suidarma & Afrita, 2021).

Materi kedua mengenai pengolahan dan sanitasi makanan untuk pedagang (**Gambar 4**). Materi mencakup definisi, cara penyimpanan dan pengolahan makanan yang baik, serta dampak buruk dari pengolahan makanan yang kurang tepat. Pemateri menekankan di masa pandemi pembeli cenderung memilih pedagang yang menjaga protokol kesehatan dan sanitasi selama pengolahan makanan. Program dilanjutkan dengan simulasi mencuci tangan yang dipraktikkan oleh seluruh pedagang. Pengetahuan yang baik terkait hygiene dalam pengolahan makanan akan berpengaruh terhadap kualitas makanan yang dijual utamanya oleh pedagang di masa pandemi (Karimah dkk., 2023).

Materi ketiga adalah pendampingan akuntansi dagang yang diberikan oleh dosen dengan kepakaran akuntansi ekonomi. Program diawali dengan pemberian materi terkait akuntansi dagang yang meliputi pengertian akuntansi dagang, cara melakukan akuntansi dagang, kas masuk, kas keluar, perhitungan laba rugi serta penentuan harga jual. Pemateri kemudian memberikan contoh kasus serta mengajak salah satu pedagang untuk mencoba menghitung kas masuk dan kas keluar. Selama simulasi tersebut beberapa pedagang menyampaikan pertanyaan terkait penentuan harga jual. Pedagang meskipun masuk pada sektor usaha informal dan dengan pengelolaan dana yang minim namun memerlukan pengetahuan dasar akuntansi. Dasar ilmu ini dapat digunakan untuk mengembangkan usaha pedagang tersebut (Halpiah dkk., 2021). Kegiatan penyuluhan pada mitra pedagang pantai terkait pembuatan laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan hasil usaha (Wijaya dkk., 2021)

Kegiatan penyuluhan kemudian diakhiri dengan post-test. Evaluasi pelaksanaan pengabdian dilihat dari peningkatan nilai pretest dan posttest yang diberikan selama pelaksanaan PKM. Berdasarkan hasil analisis didapatkan peningkatan rerata post-test sebesar 10,8 poin (Nilai dari 69,4 menjadi 80,2). Detail nilai pretest dan posttest masing-masing pedagang dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Nilai Pre-test dan Post-test Mitra Kelompok Pedagang

Tim pengabdian masyarakat juga memberikan investasi kepada mitra pedagang (**Gambar 6**) dengan pemberian alat untuk mengaplikasikan materi penyuluhan yang diberikan. Investasi diberikan pada mitra dalam bentuk paket yang berisikan hand sanitizer, sabun cuci tangan, masker untuk menerapkan protokol kesehatan COVID-19 lalu celemek, sarung tangan plastik dan lap *microfiber* yang digunakan untuk menunjang proses pengolahan makanan. Rangkaian kegiatan PKM kemudian dilanjutkan dengan monitoring kegiatan PKM selama 1 bulan dengan secara daring dan luring. Tim PKM melakukan observasi terkait dengan pemanfaatan sarana protokol kesehatan dan pengolahan makanan yang diberikan saat kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil monitoring menunjukkan pedagang telah menggunakan perlengkapan yang diberikan saat berjualan dan mengolah makanan. Terkait pembukuan dagang pedagang masih mencoba untuk mengaplikasikan materi yang diberikan karena masih mencoba menghitung kembali pemasukan dan pengeluaran dari usaha masing-masing.



Gambar 6. Penyerahan Alat Protokol Kesehatan dan Pengolahan Makanan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan COVID-19, sanitasi makanan dan akuntansi dagang pada mitra kelompok pedagang Pantai Mertasari berjalan dengan baik. Evaluasi pre-test dan post-test diperoleh peningkatan pengetahuan terkait materi penyuluhan yang telah diberikan. Kendala yang ditemukan ke mitra. Saran untuk mitra agar dapat mempraktikkan secara rutin materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kunjungan dan penjualan dari pedagang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. T. (2021). Upaya pemulihan industri pariwisata dalam situasi pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata*, 8(1), 22–31.
- Halpiah, H., Putra, H. A., Ulfah, B. R. M., & Hurriati, L. (2021). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Sebagai Pengetahuan Dalam Mengembangkan Usaha. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1(3), 139. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v1i3.6088>
- Karimah, I., Setiawati, D., & Hadiningsih, N. (2023). Penyuluhan Pengolahan Pangan Sehat Dan Aman Bagi Pedagang Kaki Lima Di Era COVID 19. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 45–51.

- Kiswanto, A. (2020). Penyaluran alat pencegahan dan sosialisasi protokoler kesehatan untuk pelayanan kunjungan wisatawan dalam menghadapi new normal pasca pandemi covid-19. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 1(2), 38–51.
- Paramita, I. B. G., & Putra, I. G. G. P. A. (2020). New normal bagi pariwisata bali di masa pandemi covid 19. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 5(2), 57–65.
- Samosir, L. T., & Mahagangga, I. G. A. O. (2020). Strategi Pemasaran Pantai Dream Island Di Mertasari Desa Intaran Sanur Kauh Kota Denpasar. *JURNAL DESTINASI PARIWISATA*, 8(2), 189. <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2020.v08.i02.p04>
- Saraswati, N. M. G. (2022). Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Muntig Siokan di Mertasari Sanur. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i1.3169>
- Suidarma, I. M., & Afrita, N. N. (2021). *Upaya Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Pengembangan Chse (Cleanliness, Health, Safety, Environment) Dalam Kawasan Pantai Jimbaran*. 3.
- Sumerta, I. K., Meryawan, I. W., Suryawa, T. G. A. W. K., Widyagoca, I. G. P. A., & Diatmika, I. K. D. (2022). Pengembangan Pariwisata Pantai Merta Sari Sanur Melalui Pemasaran Digital dengan Konsep Tri Hita Karana untuk Mendukung Eco Tourism di Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 420. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5657>
- Wijaya, F., Ferdinandus, S., & Patty, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Sebagai Media Dalam Mengatur Keuangan Bagi Pedagang Lokal Pada Daerah Wisata Pantai Liang. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT JAMAK (MANAJEMEN & AKUNTANSI)*, 1(01), 39–47.